

BAB V

KESIMPULAN, SARAN dan KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian adalah:

1. Pengendalian kualitas pada UKM Rizk Farm selama ini perusahaan hanya melakukan pengendalian sebatas pencatatan kerusakan yang dialami oleh perusahaan, sehingga perusahaan tidak dapat mengantisipasi segala bentuk potensi kerusakan produk. Dalam konsteks ini perusahaan hanya melakukan tindakan berupa pencegahan guna menekan tingkat kerusakan produk yang dihasilkan.
2. Hasil Pengendalian Kualitas di UKM Rizky Farm dengan menggunakan alat analisis SQC adalah sebaga berikut:
 - a. Hasil Analisis dengan menggunakan *Check-sheet*
 - 1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh rekapitulasi *check-sheet* yang terjadi pada bulan November 2017 berupa total produksi telur ayam sebanyak 75.299 dengan jumlah telur dengan jumlah telur yang rusak/gagal (retak & kosong) sebanyak 2.349.
 - 2) Sedangkan untuk hasil rekapitulasi *Checksheets* pada bulan Desember 2017 diketahui jumlah total prolehan produksi telur sebanyak 71.841 dengan jumlah produk rusak/gagal (retak & kosong) sebanyak 2.356.

b. Hasil Analisis dengan menggunakan *P-Chart* bulan November-Desember 2017

1) Hasil Analisis *P-Chart* pada bulan November 2017

Berdasarkan hasil analisis pada pengendalian kualitas telur ayam diketahui jumlah sampel yang melewati batas kendali atas (*Upper Limit Control*) sebanyak 12 sampel dari 30 sampel data diantaranya terjadi pada tanggal 3, 6, 7, 9, 12, 15, 17, 18, 19, 22, 27, dan 28.

2) Hasil Analisis *P-Chart* pada bulan Desember 2017

Sedangkan untuk hasil analisis pada pengendalian kualitas telur ayam diketahui hasil analisis dari 31 sampel tidak ada yang melewati batas pengendalian atas atau dapat dikatakan kerusakan yang dialami oleh perusahaan masih dalam batas kontrol perusahaan.

c. Hasil Analisis dengan menggunakan *C-Chart* bulan November-Desember 2017

1) Hasil Analisis *C-Chart* pada bulan November 2017

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan 30 sampel data tidak terdapat salah satu sampel yang melewati batas pengendalian atas (*Upper Limit Control*) artinya tingkat kerusakan yang dihasilkan oleh perusahaan masih dalam batas kendali kontrol perusahaan.

2) Hasil Analisis *C-Chart* pada bulan Desember 2017

Sedangkan untuk hasil analisis dari banyaknya jumlah sampel sebesar 31 sampel data tidak ditemukan sampel yang melewati batas kendali atas (*Upper Limit Control*) dengan demikian tingkat kerusakan yang dihasilkan masih dalam batas kendali kontrol perusahaan.

3. Hasil Analisis dengan menggunakan *Fish-Bone Diagram* bulan November-Desember 2017

Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis ini diketahui beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap tingginya tingkat kerusakan yang dialami oleh perusahaan, diantaranya: bahan baku (terjadinya kanibal antar ayam & telur terinjak), manusia (kelalaian pekerja & ketidakdisiplinan para pekerja), metode (peletakan jumlah ayam dalam 1 baterai), dan lingkungan (hama tikus & perubahan iklim cuaca) dimana dari ke-empat faktor tersebut faktor manusia merupakan salah satu faktor paling dominan sebagai penyebab terjadi penyimpangan pada kerusakan produk.

4. Tindakan Korektif yang dilakukan oleh perusahaan guna mencegah terjadinya kerusakan produk

Sejauh ini perusahaan telah melakukan tindakan guna menanggulangi terjadinya faktor penyimpangan yang terjadi pada perusahaan. Sebagai contohnya tindakan yang dilakukan: penambahan jumlah vaksin, pembasmian hama (tikus), pembersihan kandang, serta pemberian pakan (makan & minum) dan pengambilan telur yang efektif.

B. Saran

Bedasarkan hasil dari kesimpulan yang diperoleh, saran yang diberikan oleh peneliti kepada pemilik UKM Rizky Farm adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Secara umum yang menjadikan faktor penyebab terjadinya penyimpangan kerusakan yaitu pada peletakan jumlah ayam dalam 1 baterai sebaiknya jumlah ayam cukup 2 ayam saja hal ini guna mengurangi tingkat kerusakan pada jenis ayam yang retak. Sehingga telur tidak dengan mudah terinjak oleh ayam. Pada pemberian pakan sebaiknya perusahaan melakukan pengecekan secara berkala pada malam hari agar perusahaan dapat memantau kekurangan pakan pada ayam terutama untuk air minum ayam karena berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh ayam sering kehabisan air minum hal tersebut yang menjadikan perusahaan mengalami kegagalan produksi.

Adapun Faktor lain dari penyebab terjadinya penyimpangan seperti faktor kelalaian pekerja yang berakibat pada keterlambatan pengambilan telur dan pemberian pakan, sebaiknya perusahaan melakukan pendekatan-pendekatan kepada para pekerja agar para pekerja terpacu untuk melakukan seluruh rangkaian proses produksi dengan efektif dan efisien. Sehingga tidak ada lagi faktor-faktor yang disebabkan oleh kelalaian oleh para pekerjanya

Faktor penyebab terjadinya penimpangan yang terjadi mengenai tata letak kandang dimana jarak tempat pakan dengan tempat telur kalau bisa memiliki jarak yang cukup sehingga ayam tidak dengan mudah mematul-matulkan telur sehingga hal tersebut dirasa dapat mengurangi terjadinya kerusakan pada telur.

Sedangkan untuk jenis faktor lainnya apabila terdapat ayam yang telah sekarat/hampir mati perusahaan seharusnya dapat mengambil tindakan yang cepat yaitu dengan melakukan penanganan terhadap ayam tersebut agar dapat diketahui penyebab pada ayam tersebut guna mencegah terjadinya penularan penyakit apabila ternyata pada ayam tersebut mengalami hal demikian dengan begitu kondisi ayam yang lain masih dalam performa yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitiannya dimana tidak hanya berfokus pada hasil produksi saja melainkan pada jenis ayam pulet, jenis telur, dan penjualan telur ayam. Sehingga hal tersebut dapat memungkinkan peneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab indikasi permasalahan yang terjadi pada UKM Rizky Farm. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian berdasarkan pada trend jumlah produksi yang gagal/rusak lebih banyak lagi seperti jumlah sampel yang diteliti apabila pada penelitian ini hanya mengambil sampel selama 2 bulan

saja diharapkan untuk penelitian selanjutnya sampel yang diteliti berdasarkan trend jumlah produksi cacat selama 5 bulan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian hanya berdasarkan pada data data rekapitulasi pada bulan November-Desember 2017 yang mana data tersebut bukan merupakan data terbaru. Pada penelitian ini juga peneliti hanya melakukan penelitian berdasarkan data 2 bulan alangkah bagusnya apabila peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian pada topik yang sama dengan sampel data sebanyak 5 bulan dengan catatan data yang paling terbaru. Pada penelitian ini hanya berfokus pada produksi telur saja, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian yang mencakup pada seluruh proses produksi yang terjadi di perusahaan.